



ANALISIS KESULITAN BELAJAR MUATAN IPS PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Rikawathy¹
Eka Selvi Handayani²
Ratna Khairunnisa³

^{1,2,3} PGSD, Universitas Widya Gama Mahakam, Samarinda, Indonesia
rikawathy@gmail.com

Abstract

Learning difficulties are the inability of students to complete their assignments. Social science is one of the difficult material faced by students, it is hard for them to understand the material. With the online learning condition, teacher shared the video to help students cope their difficultness. The purpose of this study was to determine the factors causing students' difficulties in social science experienced by students of class VD. To achieve the above objectives, researchers used data collection techniques through interviews and documentations. The results showed that the cause of the students' difficulties in learning social science was internal factors and external factors. 1) Internal factors, namely impaired hearing of students, students' lack understanding to the material, not paying too much attention to the teacher's explanation. Therefore, it confused them. 2) external factors, namely the environment, the influence of the environment causes students to have difficulty in learning. If the environment around the house was noisy, student would be disturbed. Also, distraction from friends who invited them to play while they were still learning. Thus, the teacher's effort to cope with the problem were: a) The teacher always provided advice and motivation to students, b) The teacher always provided opportunities for students who had difficulty in learning, and c) The teacher always waited for students who had difficulty in doing assignments.

Keywords: *Learning Difficulties, Social Science*

Article Info

Naskah Diterima :
2025-06-17

Naskah Direvisi:
2025-07-21

Naskah Disetujui:
2025-10-21

Abstrak

Kesulitan belajar adalah ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan tugasnya. Pembelajaran IPS menjadi salah satu kesulitan siswa dalam memahami materi tersebut. Dengan kondisi pembelajaran secara daring metode yang guru gunakan untuk mengatasi kesulitan belajar IPS siswa yaitu membagikan penjelasan melalui video. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Muatan IPS yang dialami siswa kelas VD. Untuk mencapai tujuan diatas, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penyebab siswa kesulitan dalam belajar IPS yaitu terdapat faktor internal dan faktor eksternal. 1) Faktor internal yaitu gangguan terhadap pendengaran siswa, kurangnya siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan, tidak terlalu memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran dan merasa kebingungan setelah mempelajari materi tersebut. Sedangkan 2) Faktor Eksternal yaitu pada lingkungan, pengaruh lingkungan menyebabkan siswa kesulitan dalam belajarnya. Jika suasana lingkungan sekitar rumah bising/ribut kegiatan belajar siswa akan terganggu dan ketika ada teman siswa yang mengajak untuk bermain ketika siswa masih belajar. Adapun usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar IPS siswa berdasarkan faktor-faktor diatas maka usaha guru antara lain, yaitu : a) Guru selalu memberikan nasehat dan motivasi kepada siswa, b) Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari materi IPS, dan c) Guru selalu menunggu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas IPS apabila siswa tersebut belum menyelesaikan tugasnya.

Kata kunci : *Kesulitan Belajar, IPS*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar adalah pendidikan untuk memujudkan kegiatan belajar untuk peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan dan menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan oleh peserta didik dalam lingkungan masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah.

Guru merupakan seorang pendidik untuk mengajarkan suatu ilmu pengetahuan, guru memiliki tugas utama yaitu mendidik, melatih, mengarahkan dan membimbing. Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar masih tetap memegang peran penting, karena guru memiliki tugas dan tanggungjawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Dalam proses belajar mengajar guru adalah panutan bagi peserta didiknya, dalam tugasnya guru harus memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar dan menguasai ilmu atau bahan yang akan diajarkannya. Guru sebagai pembimbing memberikan bantuan kepada peserta didik dalam pemecahan masalah yang dihadapinya.

Tugas guru sesungguhnya sangatlah berat dan rumit karena menyangkut nasib dan masa depan generasi manusia, sehingga kita sering mendengar tuntutan dan harapan masyarakat agar guru harus mampu mencerminkan tuntutan situasi dan kondisi masyarakat ideal di masa mendatang. Akibat tuntutan yang berlebihan sering kali guru menjadi cemoohan masyarakat ketika hasil kerjanya kurang memuaskan dalam artian peserta didik tidak mampu mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Kegiatan belajar siswa banyak dipengaruhi oleh kegiatan mengajar guru. Misalnya jika kegiatan mengajar yang dilakukan guru menuturkan bahan secara lisan pada siswa (ceramah), maka kegiatan belajar siswa tidak banyak. Mereka hanya mendengarkan uraian guru, dan kalau perlu mencatatnya. Namun seandainya kegiatan guru mengajar dilaksanakan dengan cara bertanya atau melemparkan masalah untuk dipecahkan siswa, maka kegiatan siswa belajar akan lebih aktif, seperti berdiskusi, berdialog dengan teman sebangku dan lain-lain.

Kesulitan belajar yang terjadi pada siswa pada saat belajar adalah suatu kondisi yang menimbulkan hambatan dalam proses belajarnya, dapat juga dikatakan kondisi

tersebut adalah gangguan otak kecil atau kurang memperhatikan apa yang sedangkan diajarkan oleh guru atau orangtua siswa pada saat di rumah. Kesulitan belajar merupakan hal yang lumrah dialami oleh peserta didik, sering ditemukan adanya siswa mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran di sekolah. Kondisi ini akan berdampak kurang bagus terhadap kemajuan belajar anak. Oleh sebab itu perlu diupayakan pemecahan masalahnya, baik oleh guru di sekolah maupun orang tua di rumah karena salah satu wujud kepedulian dan kerjasama dalam dunia pendidikan anak.

Kesulitan belajar merupakan kondisi saat siswa mengalami hambatan-hambatan tertentu untuk mengikuti proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar secara optimal. Rumini dkk, (2013). Selain itu juga kesulitan belajar adalah hal atau gangguan yang dialami siswa dalam proses kemajuan belajarnya. Kesulitan tersebut dapat dirasakan oleh setiap siswa pada saat belajar adapun beberapa mata pelajaran yang di ajarkan oleh gurunya sulit untuk siswa memahaminya, seperti mata pelajaran IPS yang mengajak siswa untuk belajar tentang sejarah-sejarah.

Kesulitan belajar adalah kondisi dimana anak dengan kemampuan intelegensi rata-rata atau di atas rata-rata, namun memiliki ketidakmampuan atau kegagalan dalam belajar yang berkaitan dengan hambatan dalam proses persepsi, konseptualisasi, berbahasa, memori, serta permusatan perhatian, penguasaan diri, dan fungsi integrasi sensori motorik. Yulinda Erma Suryani dalam Clement, 2010.

Mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) adalah salah satu muatan pelajaran yang ada di tingkat SD, SMP dan SMA. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dan lingkungan alam fisik maupun lingkungan sosialnya yang bahannya di ambil dari berbagai ilmu sosial seperti geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi. Nasution Sumaatnadj (2002)

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 007 Samarinda ulu, adanya beberapa masalah pada nilai siswa, yang dimana pada kelas VD tersebut nilai pelajaran IPS siswa sangat rendah. Pernyataan tersebut saya dapat langsung dari wali kelas VD sekaligus guru pamong pada saat saya PLP di sekolah tersebut.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Pada Muatan IPS Siswa Kelas VD di SDN 007 Samarinda Ulu Tahun

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber yang berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Pelaksanaan ini dilaksanakan di SDN 007 Samarinda Ulu, Jl.piano, Kelurahan Dadi Mulya, Kecamatan Samarinda Ulu adapun waktu pelaksanaan yakni tanggal 30 Juli sampai 10 Agustus 2020/2021. Subyek dalam penelitian ini diantaranya satu guru kelas, lima siswa dan lima orangtua. Pemilihan subyek dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan kemudian pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti yaitu dengan cara wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini terdapat beberapa bentuk teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara wawancara dan dokumentasi. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan untuk tujuan menghasilkan data kualitatif yang akurat. Data yang diperoleh dari hasil penelitian selama peneliti melakukan pengamatan berupa deskripsi, catatan, dokumentasi, dan respon dari sumber yang diteliti. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menentukan sekolah dan kelas yang akan diteliti dan mencari tahu apa permasalahan yang ada di kelas tersebut. Dari masalah tersebut peneliti menyusun topik penelitian yang akan diteliti pada tahap selanjutnya. Wawancara yang dilakukan pada beberapa sumber yaitu siswa, guru kelas dan orangtua siswa, data dari hasil wawancara dibahas dan ditemukan masalah serta memberikan solusi.

Kesulitan belajar IPS yang dialami dari ke lima siswa antara lain ialah BJ, CF, DAA, FAZ, dan KRP. Kesulitan yang dialami ke lima siswa tersebut adalah mereka tidak terlalu memahami materi pelajaran IPS. Hampir semua siswa mengalami kesusahan yang sama pada saat proses pembelajaran IPS.

Berdasarkan wawancara pada hari Kamis 06 Agustus 2020 yang peneliti lakukan pada siswa BJ didapatkan informasi bahwa siswa mengalami kesusahan pada saat ibu gurunya memberikan tugas menggambar seperti menggambar peta dan seringkali meminta

Analisis Kesulitan Belajar Muatan IPS pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar bantuan kepada orangtuanya, namun selalu konsentrasi pada materi yang gurunya berikan.

Berdasarkan wawancara pada hari Kamis 06 Agustus 2020 yang peneliti lakukan pada siswa CF didapatkan informasi bahwa siswa mengalami kesulitan saat menghafal materi tentang sejarah-sejarah dan juga bingung setelah mempelajari materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan wawancara pada hari Rabu 05 Agustus 2020 yang peneliti lakukan pada siswa DAA didapatkan informasi bahwa siswa mengalami kesulitan dalam materi IPS yaitu tugas menggambar peta, menggambar peta sangat sulit baginya.

Berdasarkan wawancara pada hari Kamis 06 Agustus 2020 yang peneliti lakukan pada siswa FAZ didapatkan informasi bahwa siswamengalami kesulitan pada pelajaran IPS sulit untuk memahami materi yang disampaikan karena ketika gurunya menjelaskan tidak terlalu diperhatikan.

Berdasarkan wawancara pada hari Sabtu 08 Agustus 2020 yang peneliti lakukan pada siswa KRP didapatkan informasi bahwa siswa juga mengalami kesulitan yang sama pada saat menggambar peta dan kurang paham pada materi IPS, dan tetapi selalu diarahkan oleh guru dan juga orangtuanya.

Hasil wawancara dengan orangtua siswa pada hari Rabu 05 Agustus 2020 ibu S didapatkan informasi bahwa kesulitan yang dialami anaknya yaitu saat menggambar peta akan tetapi anaknya akan meminta bantuan kepada kakaknya, karena sekarang proses belajar dari rumah akan selalu dipantau dan tidak lupa untuk selalu memberikan motivasi, nasehat dan dukungan yang ada kepada anak.

Berdasarkan wawancara dengan orangtua siswa pada hari Kamis 06 Agustus 2020 ibu S didapatkan informasi bahwa kesulitan yang dialami anaknya yaitu pada pendengarannya, jadi ketika mengajarnya di rumah harus dengan suara yang nyaring. Akan tetapi siswa akan selalu diingatkan untuk mengulang kembali yang telah diajarkan, selalu diberikan nasehat dan motivasi. Ketika belajar, konsentrasi anak terganggu dikarenakan rumah yang dekat jalan dan disekitar lingkungan rumah juga bising.

Berdasarkan wawancara dengan orangtua siswa pada hari Kamis 06 Agustus 2020 ibu M, didapatkan informasi bahwa siswa sehat pada pancainderanya tetapi ada kesulitan yang dialami anaknya yaitu proses belajar sekarang secara online. Akan tetapi orangtua selalu mengingatkan anak setelah belajar supaya tidak lupa, ketika belajar di rumah anaknya akan dibatasi waktu untuk belajar dan waktu bermain. Dikarena anak harus konsentrasi jadi belajarnya di dalam kamar agar tidak mengganggu konsentrasinya.

Berdasarkan wawancara dengan orangtua siswa pada hari Kamis 06 Agustus 2020 ibu NR, didapatkan informasi bahwa siswa tidak mengalami masalah pada pancainderanya. Selalu menceritakan perasaannya setelah gurunya mengajar. Selalu bertanya kepada orangtua ketika ada materi yang tidak dipahami, adapun kesulitan yang dialami siswa pada saat gurunya memberi tugas menggambar seperti peta. Akan tetapi selalu mengingatkan untuk mengulang materi dan memberi nasehat ketika siswa kurang semangat, suasana tempat belajar juga tenang.

Berdasarkan wawancara dengan orangtua siswa pada hari Sabtu 08 Agustus 2020 ibu N, didapatkan informasi bahwa siswa tidak mengalami masalah pada pancainderanya. Siswa selalu bertanya ketika tidak memahami materi yang disampaikan gurunya, dan selalu mengulur waktu untuk mengerjakan tugas dari guru. Kesulitan yang sama dialami siswa yaitu pada saat menggambar peta. Ketika siswa kurang semangat orangtua mengajar siswa dengan memberikan suatu hadiah untuk menambah semangatnya dalam belajar.

Adapun hasil wawancara dengan guru kelas pada hari Rabu 12 Agustus 2020 yaitu Ibu E.N.S, S.Pd saat mengajar di SDN 007 Samarinda Ulu pada kelas VD, berdasarkan pengamatannya pada materi pelajaran IPS agak sulit dan ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut. Ibu E.N.S, S.Pd selalu memperhatikan kemampuan belajar siswanya di kelas masih ada saja yang kesulitan terutama ketika diberi tugas menggambar salah satunya menggambar peta Indonesia.

□ Faktor yang mempengaruhi Kesulitan Belajar IPS pada Siswa Kelas VD di SDN 007 Samarinda Ulu. Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar IPS siswa pada beberapa siswa BJ, CF, DAA, FAZ, dan KRP kelas VD SDN 007 Samarinda Ulu terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

Faktor yang dijelaskan dalam penelitian ini terdiri dari Fisiologis/ Keadaan fisik, Minat dan Motivasi, selain faktor di atas yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa yaitu kesiapan dan perhatian. Keadaan fisik mempengaruhi proses belajar seperti mengalami masalah pada pancainderanya hanya saja beberapa siswa yang mengalami, ketika siswa sakit seperti demam, flu dan batuk juga akan mempengaruhi proses belajarnya. Setiap siswa memiliki minat yang berbeda-beda pada muatan pelajaran. Adapun proses selama pembelajaran maupun pembelajaran di luar

ketika dilakukan di sekolah akan lebih terlihat perilaku siswa di kelas dengan mendengarkan dan konsentrasi terhadap materi yang diajarkan guru daripada proses pembelajaran yang secara Daring atau pembelajaran online.

b. Faktor eksternal

Faktor berupa lingkungan tempat keberadaan siswa, keadaan lingkungan juga berpengaruh terhadap peningkatan belajar siswa. Ada beberapa siswa yang sulit dalam belajar adanya keseringan memperlihatkan gerak-gerik yang menunjukkan kesulitan dalam mempelajari materi yang disampaikan. Faktor lingkungan itu sendiri juga dapat terjadi disekitar lingkungan rumah, ketika suasana di lingkungan rumah bising/ribut konsentrasi siswa saat belajar juga akan berpengaruh. Letak kesulitan siswa tersebut tidak bisa menggambar peta, menghafal tentang sejarah-sejarah. Dukungan dari orang tua mempengaruhi tingkat belajar siswa dan jika orangtua tidak mampu, anaknya akan diserahkan kepada kakaknya untuk mengajari apa yang menjadi kesulitan siswa dalam belajar.

Pembahasan

Menguraikan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan selama penelitian di SDN 007 Samarinda Ulu kepada beberapa sumber yaitu siswa, guru dan orangtua siswa secara virtual. Hasil penelitian tersebut membahas tentang selama proses pembelajaran dari rumah atau secara daring dikarenakan kondisi sekarang akibat pandemi covid 19 saat ini, pelaksanaan belajar mengajar dilaksanakan dari rumah, hal tersebut dapat menjadi kendala bagi guru dalam mengajar. Pada proses pembelajaran secara daring atau melalui zoometing ataupun lewat WhatsApp saat guru menjelaskan materi yang disampaikan ada saja siswa yang tidak memperhatikan pelajaran kebanyakan siswa asik sendiri apalagi pada saat sekarang proses belajar di rumah. sehingga pada saat pembelajaran siswa tidak mengerti dan tidak paham apa yang sudah dijelaskan oleh gurunya.

Dari hasil penelitian di atas memberikan pemahaman, bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar pada Muatan IPS. faktor tersebut terbagi kedalam dua faktor, meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri siswa itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu lingkungan.

Penulis membagi faktor internal tersebut kedalam tiga aspek sikap, yaitu fisiologis/keadaan fisik, kesiapan dan perhatian, minat dan motivasi. dari aspek sikap fisiologis atau keadaan fisik diperoleh hasil bahwa hanya beberapa siswa yang mengalami masalah pada pancainderanya yaitu

Selain itu aspek sikap kesiapan dan perhatian diperoleh hasil bahwa siswa selalu siap dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara during dan juga dapat memahami materi yang telah dijelaskan oleh gurunya, ketika siswa tidak memahami penjelasan tersebut siswa akan bertanya. Siswa selalu mengalami masalah pada saat menggambar peta, kesulitan tersebut hampir semua siswa mengalaminya. Ini menunjukkan bahwa aspek sikap dapat mempengaruhi belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan kurangnya minat siswa dalam mempelajari, memahami materi IPS, kadang tidak mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah yang telah diberikan oleh gurunya. Selalu adanya motivasi yang diberikan kepada siswa untuk mempelajari materi IPS.

Sedangkan pada faktor eksternal yaitu faktor lingkungan, pada faktor dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar seperti dorongan belajar dari orang tua, memberikan dukungan sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar siswa dalam memberikan nasehat dan motivasi untuk belajar lebih rajin dan mengingatkan untuk mengulang pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Adapun faktor lain yaitu pada suasana di lingkungan rumah beberapa siswa dikarenakan rumah yang berdekatan dengan jalan yang selalu dilalui kendaraan ketika belajar siswa kurang konsentrasi, jadi beberapa siswa harus belajar dalam kamar.

Selain dari yang peneliti temukan di atas yang dapat menjadi faktor penyebab kesulitan dalam belajar siswa, peneliti menganalisis bahwa kesulitan belajar siswa dapat dilihat dari materi IPS yang kebanyakan teorinya dan menggambar peta.

Berdasarkan hasil di atas dapat peneliti simpulkan, bahwa siswa mengalami kesulitan belajar IPS dikarenakan siswa kurang dalam memahami materi yang diajarkan melalui pembelajaran during/ via WhatsApp yang dialami seluruh sekolah pada kondisi pandemi ini. Proses pembelajaran dari rumah membuat siswa tidak konsentrasi dalam memahami penjelasan dari guru dan pengaruh lingkungan yang bising/ribut membuat belajar siswa akan terganggu. Adapun menurut Fitria masroza (2013), Kesulitan belajar merupakan gangguan yang secara nyata ada pada anak yang terkait dengan tugas umum maupun khusus, yang diduga disebabkan karena faktor disfungsi neurologis, proses psikologis maupun sebab-sebab lainnya sehingga anak yang berkesulitan belajar dalam suatu kelas menunjukkan prestasi belajar rendah. Menurut Dinn Wahyudin (2008), mengatakan Faktor penyebab kesulitan

Analisis Kesulitan Belajar Muatan IPS pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar belajar pada dasarnya ada dua yaitu faktor intern atau faktor ekstern. Faktor intern meliputi keadaan fisik, keadaan emosi, intelegensi, bakat khusus, perhatian dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor ekstern meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, faktor ini biasa disebut dengan lingkungan tripusat.

Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti hasilnya diperkuat oleh penelitian yang sudah dilakukan oleh Fajar Budiyo dimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajar Budiyo hasilnya adalah 1) guru terbiasa dengan menggunakan metode konvensional, 2) kurikulum yang digunakan masih menggunakan kurikulum lama yaitu KTSP, 3) guru selalu menyajikan soal yang sifatnya textbook, 4) guru selalu memberikan soal latihan yang hanya fokus pada tingkatan C1-C3, 5) guru kelas jarang sekali menggunakan media pembelajaran. Selain aspek guru dan siswa, juga kesulitan belajar siswa dalam pemecahan masalah dapat ditelusuri melalui beberapa aspek diantaranya: keluarga, ekonomi, sosial dan budaya.

Diperkuat juga oleh penelitian yang sudah dilakukan oleh Gita Candra Nurani, dkk hasil penelitian yang dilakukan oleh Gita Candra Nurani, dkk adalah 1) minat belajar IPS dan dukungan orang tua secara signifikan berpengaruh terhadap motivasi belajar IPS dengan persentase 25,5% 2) minat belajar IPS, strategi pembelajaran IPS, dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap kesulitan belajar IPS dengan persentase sebesar 17,4%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai analisis kesulitan belajar IPS pada siswa kelas VD. Faktor penyebab siswa kesulitan dalam belajar IPS yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu gangguan terhadap pendengaran siswa, kurangnya siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan, tidak terlalu memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran dan merasa kebingungan setelah mempelajari materi tersebut. Faktor eksternal yaitu pada lingkungan, Pengaruh lingkungan menyebabkan siswa kesulitan dalam belajarnya, jika suasana lingkungan disekitar rumah bising/ribut kegiatan belajar siswa akan terganggu. Apalagi ada teman siswa yang mengajak untuk bermain ketika siswa masih belajar. Usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar IPS siswa berdasarkan faktor-faktor di atas maka usaha guru antara lain, adalah: 1) Guru selalu memberikan nasehat dan motivasi kepada siswa; 2) Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari materi

IPS, dan 3) Guru selalu menunggu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas IPS apabila siswa tersebut belum menyelesaikan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adwidyarso. 2008. Pembelajaran IPS dengan TTS. <http://awidyarso65.wordpress.com/2008/10/13/belajar-IPS-dengan-tts/>. Di akses tanggal 5 agustus 2011.
- Anggito, Albi & Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa barat: Cv Jejak
- Budiyono, Fajar. 2018. *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Belajar Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di SDN gapura timur I Sumenep*. Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran. Volume 8 (1) 60-67 Juni 2018.
- Carsel, H. Syamsunie. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka
- Masroza, Fitria. 2013. *Prevalensi Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar se-kecamatan Pauh padang*. Di Akses 5 November 2015.
- Nurani, Gita Candra. 2015. *Analisis Kesulitan-kesulitan Belajar IPS Siswa Kelas IV dalam Impementasi Kurikulum 2013 di SD Piloting se-Kabupaten Gianyar Tahun pelajaran 2014/2015*. e-Journal PGSD, Volume: 3 No:1.
- Nursid, N. 2008. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, cv
- Sukamayani, Ratna. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 untuk SMP/MTs kelas IX*. Jakarta: PT.Gramedia
- Suwendra, Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Badung: Nilacakra
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Winataputra, & Udin S. 2011. *Materi dan*
Juni 2025/ Volume 6/Issue 1

Pembelajaran IPS SD. Jakarta: Universitas Terbuka

Zulkipli. 2006. *Pendidikan IPS*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan.